Desain Pakaian Khas Kabupaten Pasuruan "Isyana", Akan Dipatenkan

Selasa, 7 November 2017

Desain pakaian khas Kabupaten Pasuruan "Isyana" yang diciptakan oleh Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, sedang dalam proses untuk dipatenkan. Proses pendaftaran telah diajukan oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di Jawa Timur pada 23 September 2016.

Namun, terdapat beberapa revisi yang perlu dilakukan untuk memenuhi persyaratan. Kata "Khas" harus dihilangkan dari desain karena dikhawatirkan ada pihak lain yang telah mengklaim adanya pakaian tersebut. Selain itu, pengiriman desain tidak boleh menyertakan wajah atau badan pemakai, melainkan hanya berupa pakaian saja.

Revisi ini bertujuan agar hak paten tidak diprotes oleh pihak lain yang mengklaim memiliki desain pakaian yang serupa. Proses revisi memakan waktu 2 tahun, berbeda dengan proses paten merek dagang atau produk yang hanya memakan waktu 3 bulan.

Pakaian khas "Isyana" memiliki filosofi yang mendalam. Nama "Isyana" diambil dari gelar Sri Isyana Wikramadharmottunggadewa, gelar yang digunakan oleh Mpu Sindok, raja yang pernah berkuasa di wilayah Kabupaten Pasuruan. Blangkon dengan dua kuncir dalam desain pakaian merupakan ciri khas Dinasti Isyana.

Jubah berwarna gelap yang melengkapi desain pakaian melambangkan mayoritas warga Kabupaten Pasuruan yang merupakan kalangan santri. Sementara hiasan bordir motif bunga sedap malam pada jubah merepresentasikan potensi UKM dan kekayaan alam di Kabupaten Pasuruan.